

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti menyimpulkan bahwa terdapat tiga faktor penyebab kurang efektifnya metode resitasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di kelas VIII SMPN 1 Awan Rantekarua. Pertama ialah kurangnya ketersediaan buku. Buku merupakan pedoman guru dan siswa dalam proses pembelajaran sehingga akan berdampak baik jika tidak disediakan. Semakin lengkap buku pembelajaran yang dimiliki sebuah sekolah akan memudahkan guru dan siswa dalam melaksanakan tugasnya. Kedua ialah cara belajar siswa yang berbeda-beda. Dalam kegiatan belajar siswa memiliki kemampuan belajar yang berbeda-beda. Oleh karena itu, guru harus memahami bahwa setiap siswa memiliki karakter yang berbeda-beda sehingga perlu memperhatikan metode pembelajaran yang akan digunakan. Faktor ketiga adalah sebagian siswa memiliki minat belajar rendah. Dalam proses belajar tidak semua siswa memiliki minat belajar yang tinggi tetapi ada juga siswa yang memiliki minat belajar yang rendah. Oleh karena itu, guru perlu melakukan evaluasi terhadap setiap proses pembelajaran khususnya mengenai metode yang dipilih untuk menyampaikan materi. Hal ini dengan maksud agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

B. Saran

1. Untuk pembaca, akan memberikan sebuah pengetahuan baru ketika tulisan ini dibaca dengan cermat demi memperoleh pengetahuan mengenai masalah yang dibahas didalam skripsi ini yaitu analisis faktor penyebab kurang efektifnya metode resitasi dalam pembelajaran pendidikan Agama Kristen di kelas VIII SMPN 1 Awan Rantekarua.
2. Bagi SMPN 1 Awan Rantekarua, sekiranya terus mendukung guru pendidikan Agama Kristen dengan memperbanyak buku-buku referensi.
3. Bagi guru pendidikan Agama Kristen kiranya terus menyadari bahwa dalam mengajar pentingnya untuk memilih metode pembelajaran yang baik sehingga tidak diabaikan. Dan harus memahami setiap karakter siswa dengan cara memahami lingkungan sekitar peserta didik, menjadi teladan untuk perilaku peserta didik, dan perlakukan siswa dengan adil.